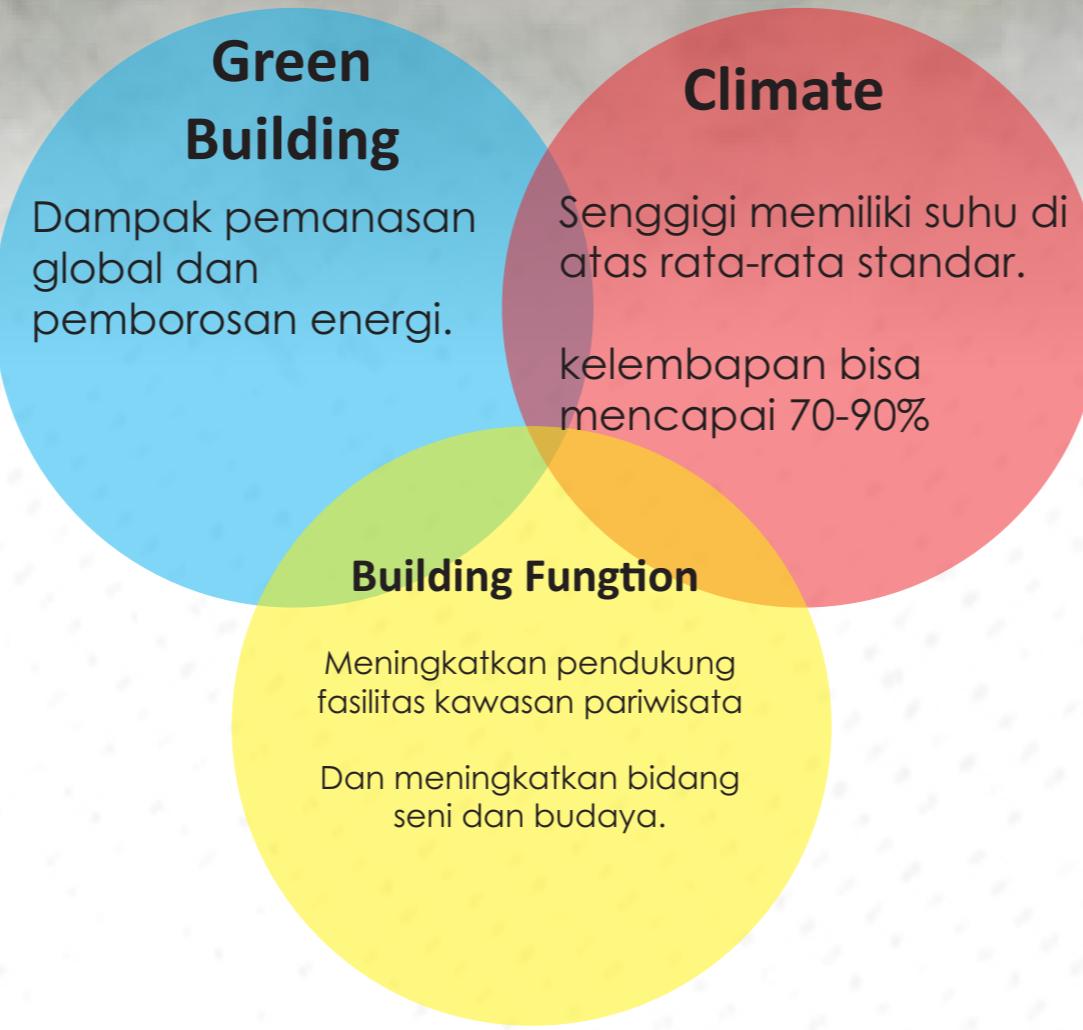


# TOURISM EDUCATION CENTER SENGIGI

## ABSTRAK

Senggigi sebagai salah satu pusat destinasi **wisata** yang terkenal dengan potensi kekayaan alam dan kebudayaannya, memiliki jumlah **wisatawan** yang tinggi, dan terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Namun belum ada wadah yang mampu menjadi penghubung antara **wisatawan** dengan area **pariwisata**, dan juga belum adanya kerjasama antar area **pariwisata** yang mampu mengembangkan nilai jual dan nilai ekonomi sektor **pariwisata** Senggigi. dengan pertimbangan-pertimbangan diatas maka dibuatlah desain bangunan **Tourism Education Center** dapat mengakomodir dan memaksimalkan potensi **wisata**, serta membantu para turis mengenal kekayaan **wisata** dan kebudayaan Senggigi lebih dalam. Desain **Tourism Education Center** akan menerapkan konsep green building yang sesuai dengan standar dari GBCI. Sehingga akan terbentuk suatu desain bangunan yang **ramah lingkungan**, namun tetap mempertahankan kenyamanan dan nilai estetik. Pertimbangan rancangan akan diambil berdasarkan data-data lapangan dan juga mengadaptasi referensi yang mendukung perancangan di site terpilih.

## ISSUE DATA



### GREEN BUILDING

Upaya menurunkan permasalahan pemborosan energi dan dampak pemanasan global

### GBCI

Sertifikasi bangunan hijau di Indonesia dengan form penilaian yang di sebut **Greenship**

### Fungsi Bangunan

Meningkatkan fasilitas pendukung kawasan pariwisata.

### Tourism Education Center

Meningkatkan fasilitas pendukung kawasan pariwisata dan dapat menjadi wadah untuk edukasi kebudayaan lokal lombok.

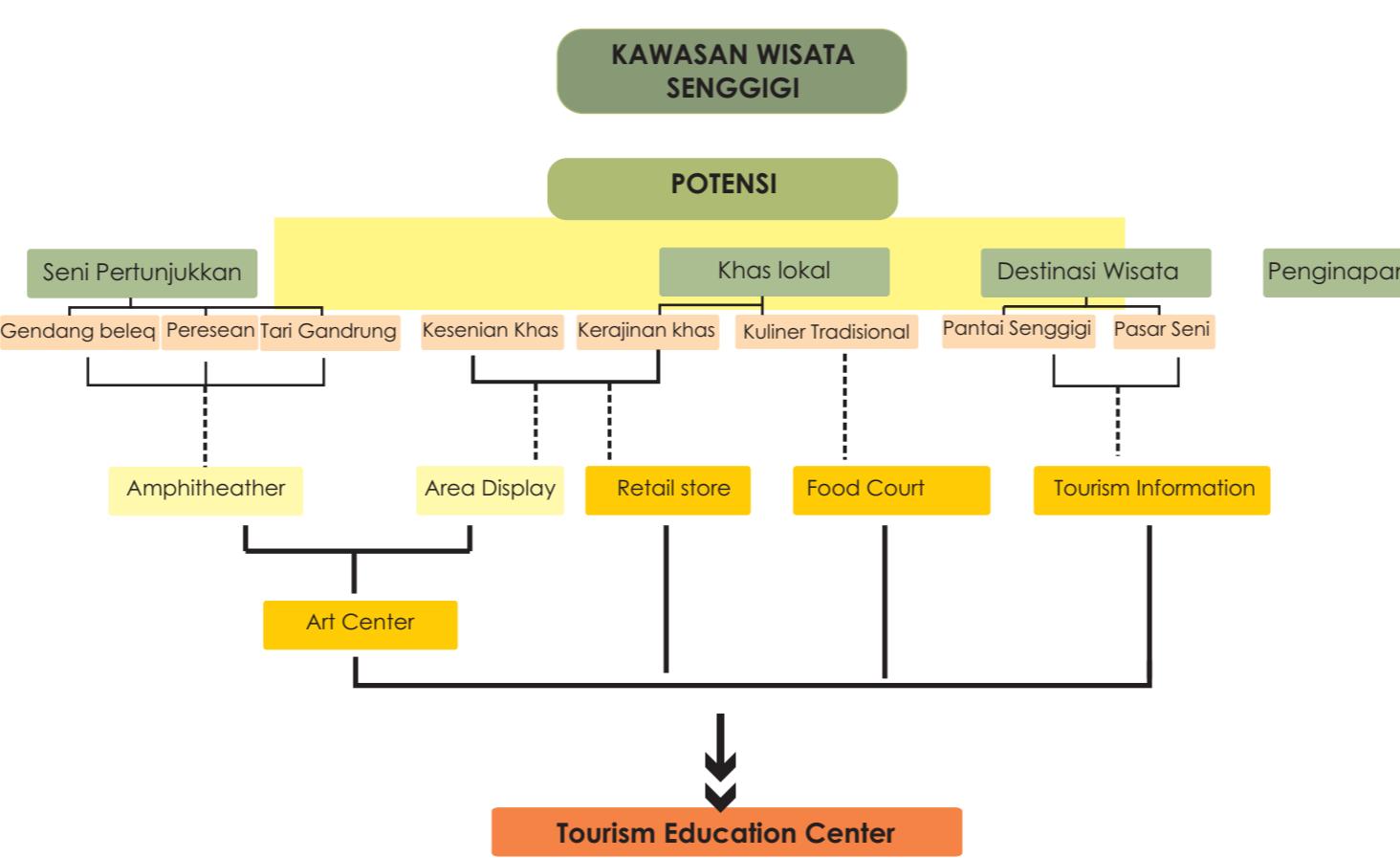
## DATA LOCATION



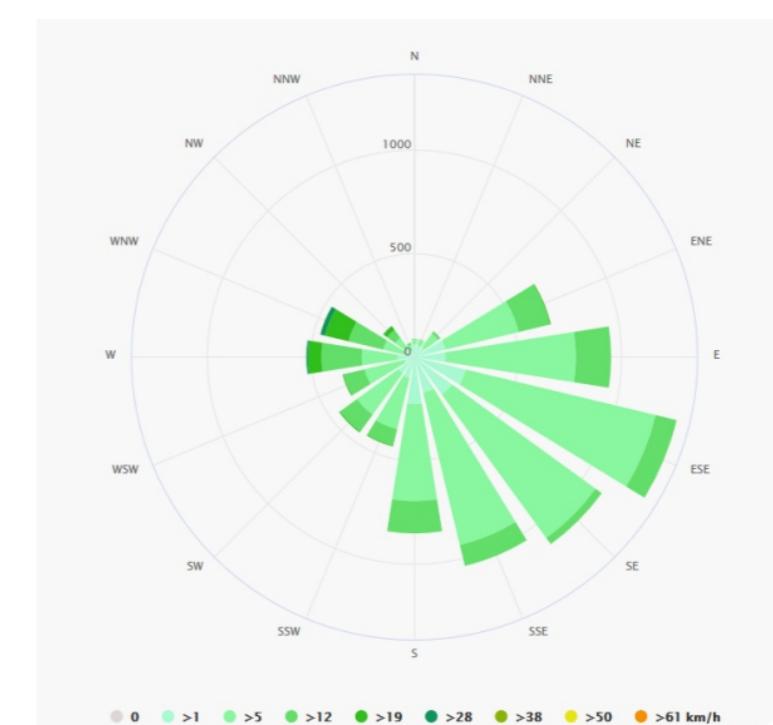
Lokasi perancangan ini terletak di RT 03, RW 0, Kampung Senggigi, Kelurahan Senggigi, Kecamatan Batulayar, Kota Mataram.

Lokasi ini memiliki luas 8058 m<sup>2</sup>. Dengan batas lokasi sebagai berikut:

- Utara adalah Jl. Raya Senggigi,
- Timur adalah Sonya Homestay
- Selatan adalah delta pantai Senggigi
- Barat adalah Pasar Seni



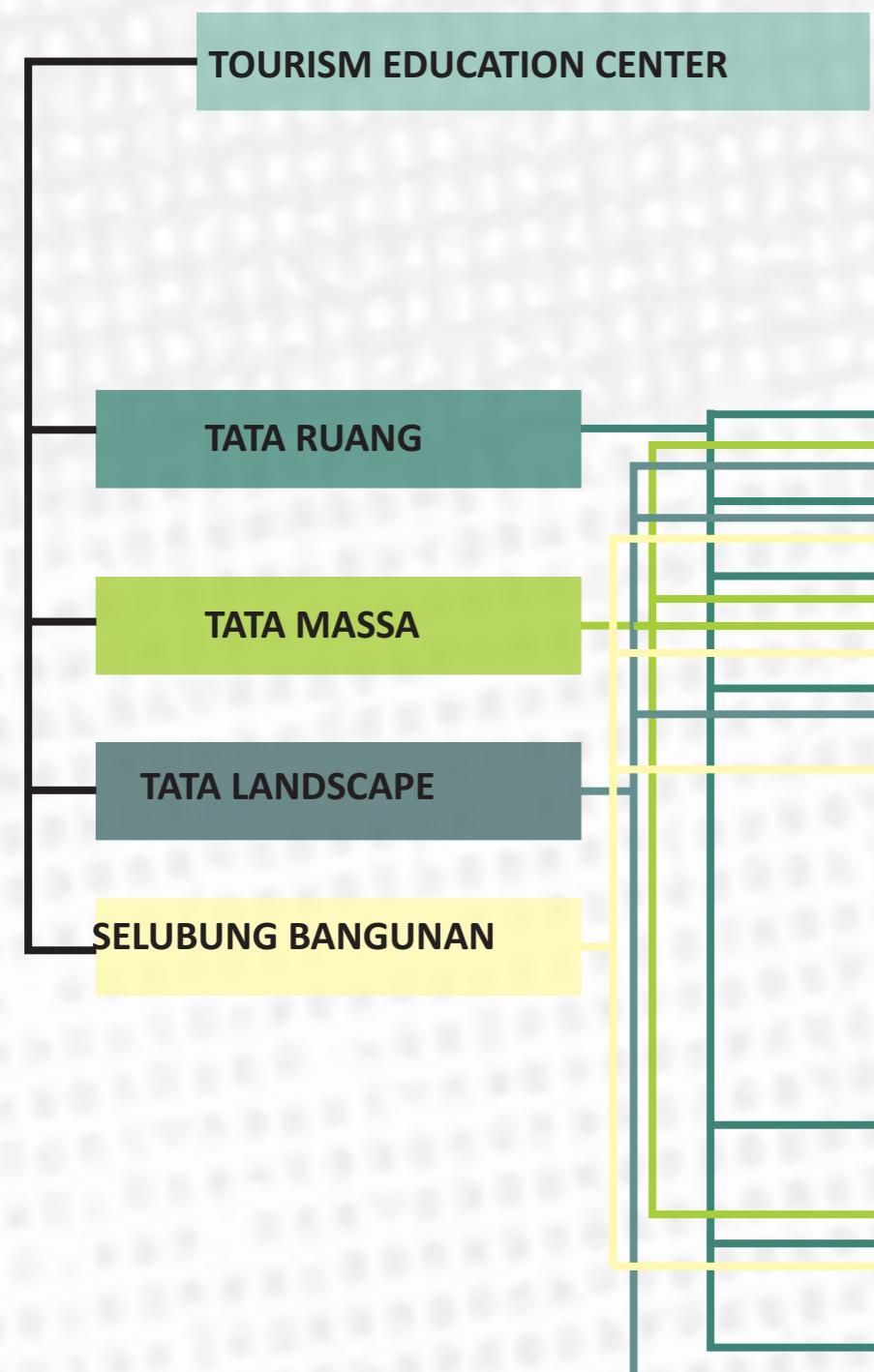
## Weather Data



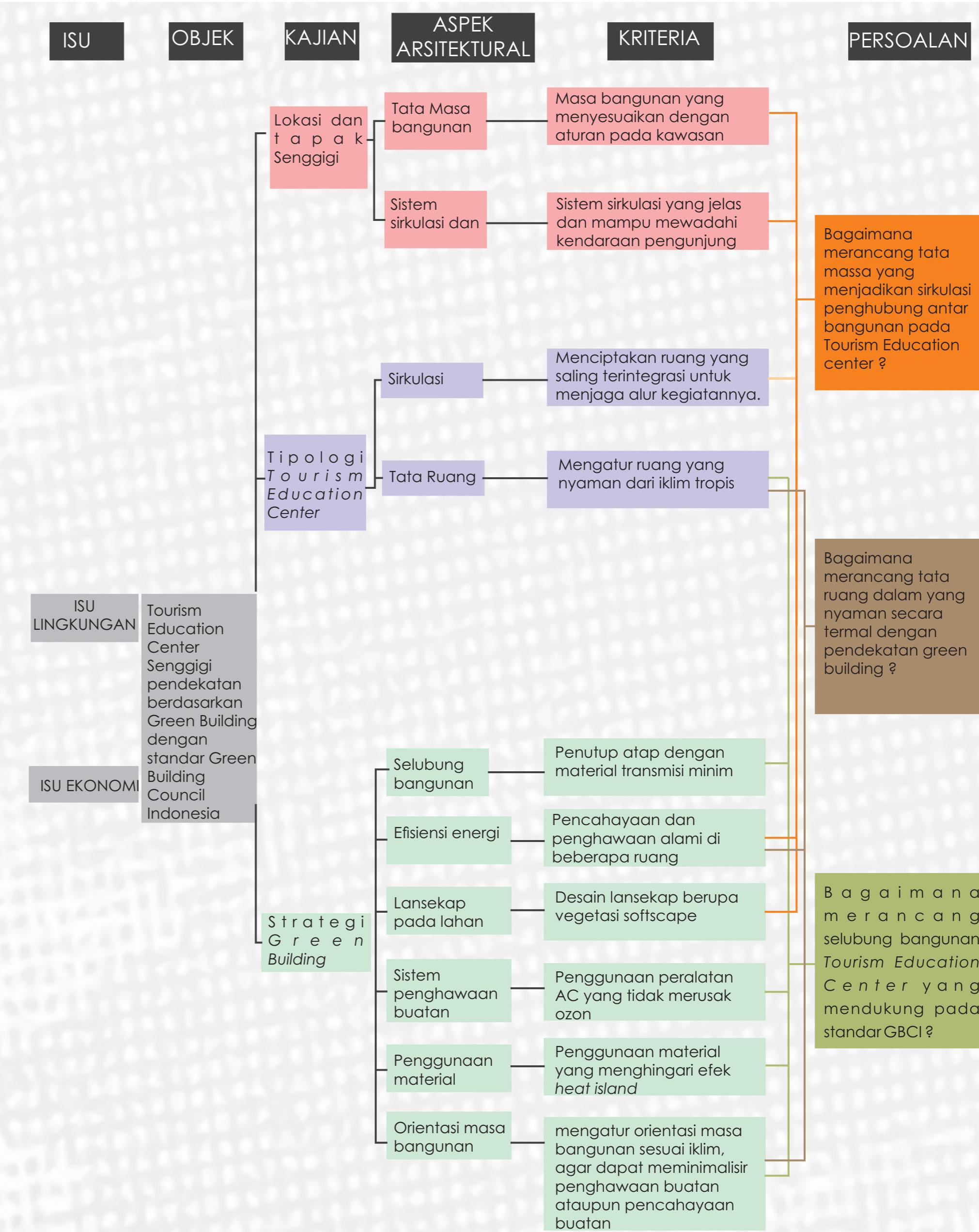
Date	19/03/2018 GMT8
coordinates	8.4965348,116.0460092
location	Jl. Raya Senggigi No.16, Desa Senggigi, Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat, 83355 Indonesia
hour	Elevation Azimuth
06:19:59	-0.833° 90.82°
7:00:00	9.06° 23.88°
8:00:00	23.88° 86.94°
9:00:00	38.67° 83.97°
10:00:00	53.36° 79.49°
11:00:00	67.71° 70.36°
12:00:00	80.13° 37.06°
13:00:00	77.98° 31.07°
14:00:00	64.74° 28.06°
15:00:00	50.27° 27.94°
16:00:00	35.56° 27.54°
17:00:00	20.75° 27.26°
18:00:00	5.92° 27.03°
18:27:17	-0.833° 26.93°

	April	May	June	July	August	September	October	November	December	January	February	March
Min Temp	23.4°C	23.6°C	22°C	22.3°C	22°C	22.4°C	23.2°C	23°C	23.1°C	23.3°C	23.8°C	
Max Temp	31.4°C	31.6°C	30.4°C	29.8°C	29.8°C	30.5°C	31.4°C	31°C	31.4°C	31.6°C	32°C	
Humidity	88%	78%	87%	86%	85%	90%	87%	77%	79%	89%	80%	81%
Percent Sunshine	55%	57%	57%	57%	60%	56%	56%	49%	43%	41%	39%	45%
Precipitation	69 mm	117 mm	48 mm	36 mm	26 mm	41 mm	97 mm	123 mm	267 mm	337 mm	259 mm	195 mm





### GREEN BUILDING DISENGGIGI dengan tolak ukur Greenship

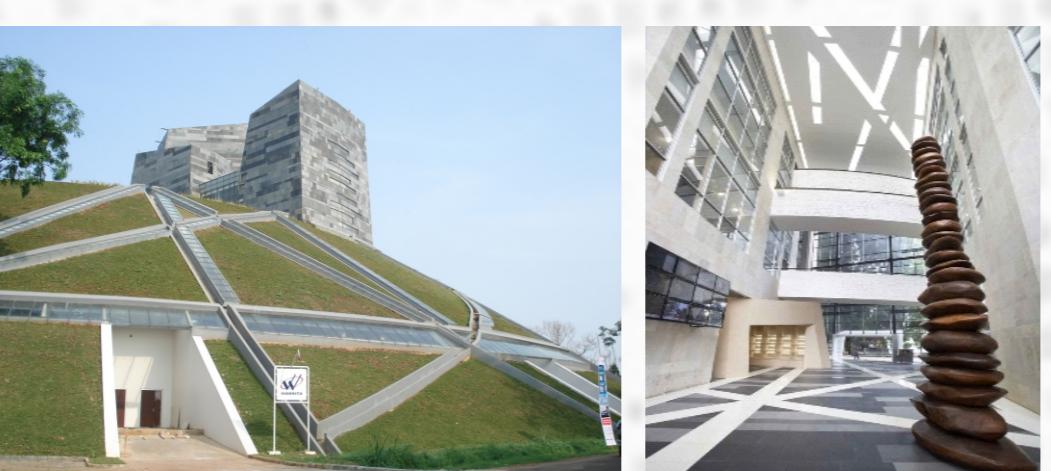
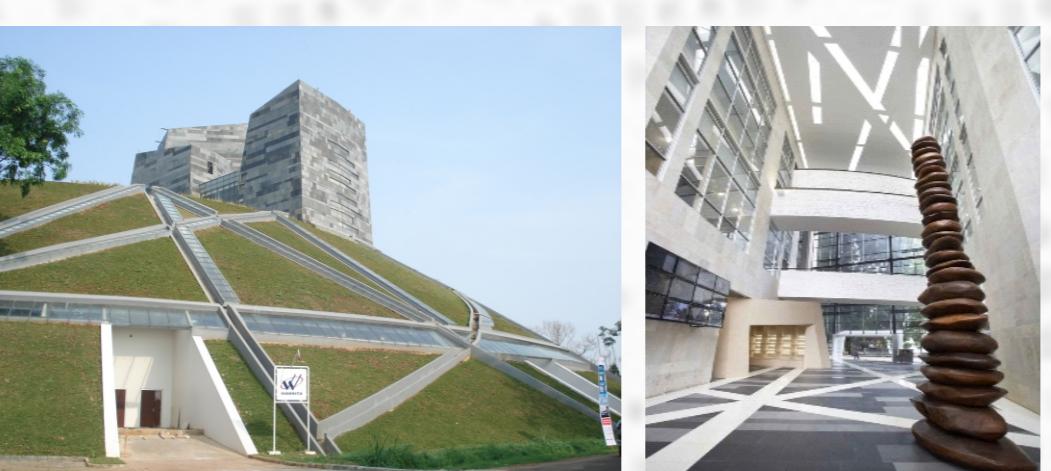


## KAJIAN TEORI & PRESEDEN

### PRESEDEN



menerapkan konsep green Building pada tiap-tiap elemen bangunan, mulai dari fasad, penataan komposisi ruang, material, hingga pemilihan interior. Namun penerapan green architecture tetap mendukung, bahkan meningkatkan nilai estetika dari bangunan yang berfungsi sebagai perpustakaan tersebut.



Atap dikembangkan menjadi roof garden

Ramah Lingkungan

Taman hijau

- Memiliki nilai ekologis yang tinggi :
- Suhu udara turun
  - Pencemaran berkurang
  - Ruang hijau bertambah

kesimpulan bahwa sangatlah memungkinkan untuk membuat konsep Green building yang memiliki aturan-aturan khusus dalam perancangannya, namun tidak membatasi untuk menghasilkan desain bangunan yang bernilai estetik tinggi. Nilai inilah yang nantinya akan diterapkan dalam desain bangunan tourism information center.

### TEORI

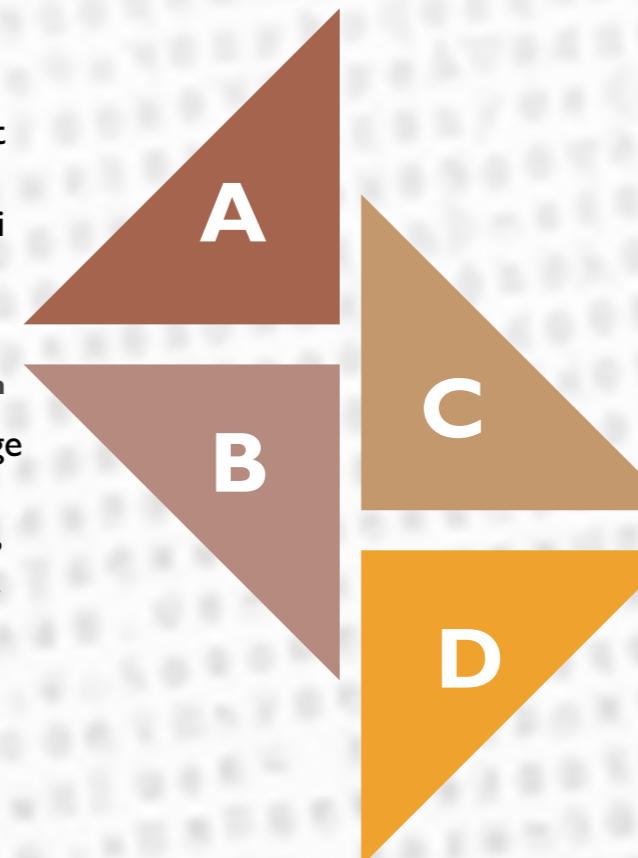
Pada rancangan Tourism Education Center ada empat aspek rancangan yang menjadi pembentuk Tourism Education Center yaitu :

Food Court

satu area yang biasanya berada di dalam area sebuah gedung atau bangunan yang mana terdapat fasilitas konter yang menyediakan berbagai macam makanan dengan cara melayani diri sendiri untuk memesan makanan. (Hudiaman, 2013)

Perbelanjaan

Menurut Jeffrey D. Fisher, Robert, Martin dan Paige Mosbaugh, pusat perbelanjaan adalah sebuah bangunan yang terdiri dari beberapa toko eceran, yang umumnya dengan satu atau lebih toko serba ada, toko grosir dan tempat parkir. (1991 : 121)



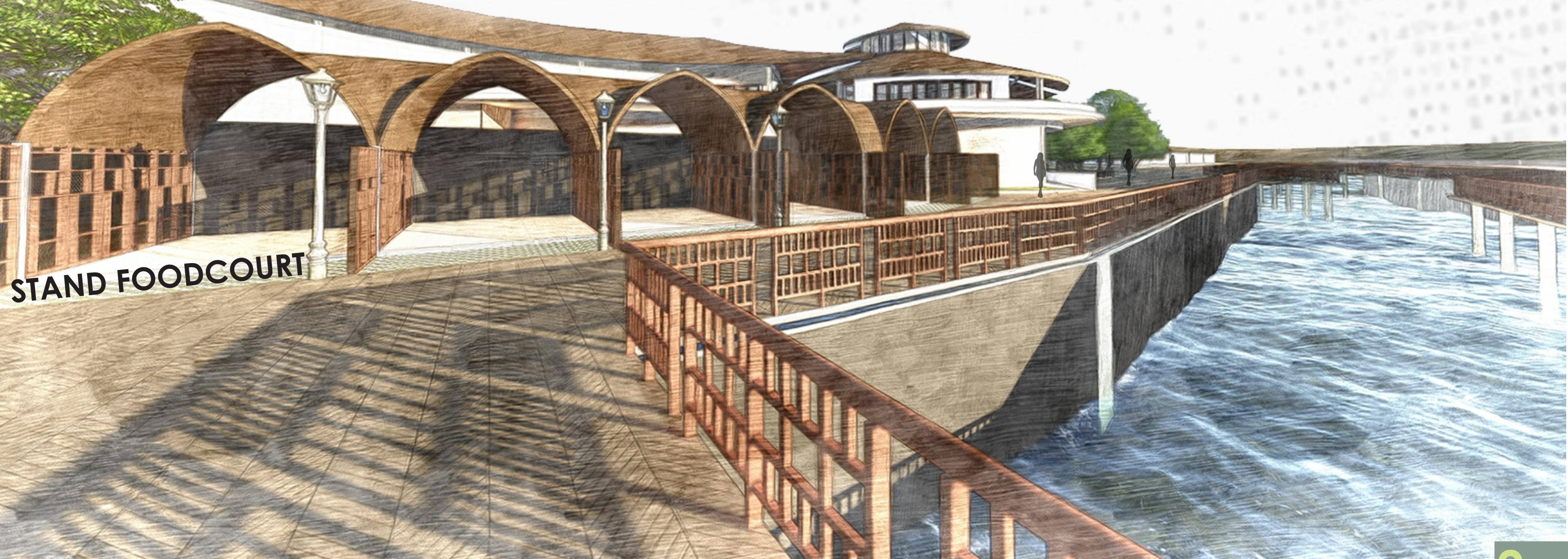
Art Center

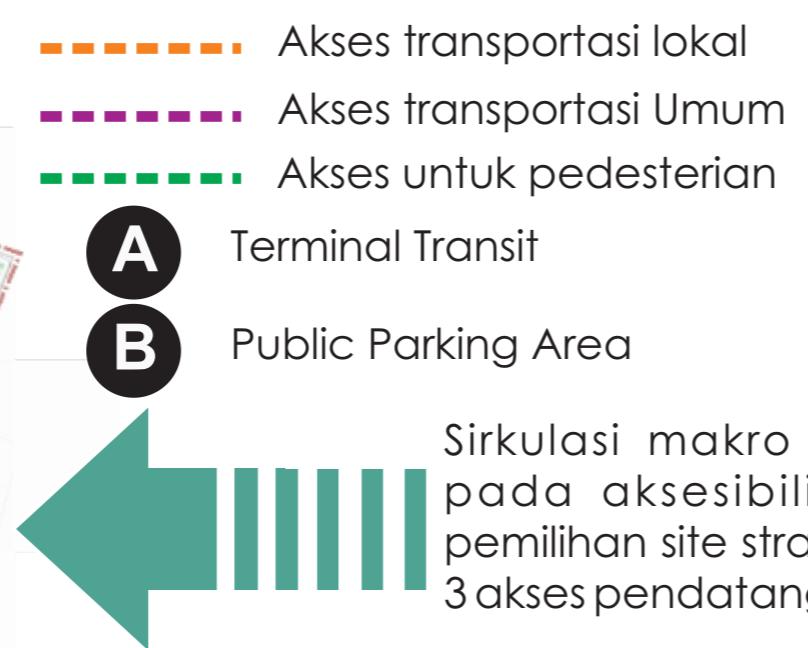
merupakan fasilitas yang mewadahi aktifitas seni dan kepentingan pengguna yang beraneka ragam, sehingga harus ada perancangan secara komprehensif terhadap fasilitas tersebut, dimana dalam setiap seni memiliki karakter ekspresif, eksperimental dan unpredictable. (Mugandi, 2013)

Tourism Information

adalah lokasi fisikal dimana para wisatawan dapat memperoleh informasi tentang lokasi pejalanannya area tersebut.

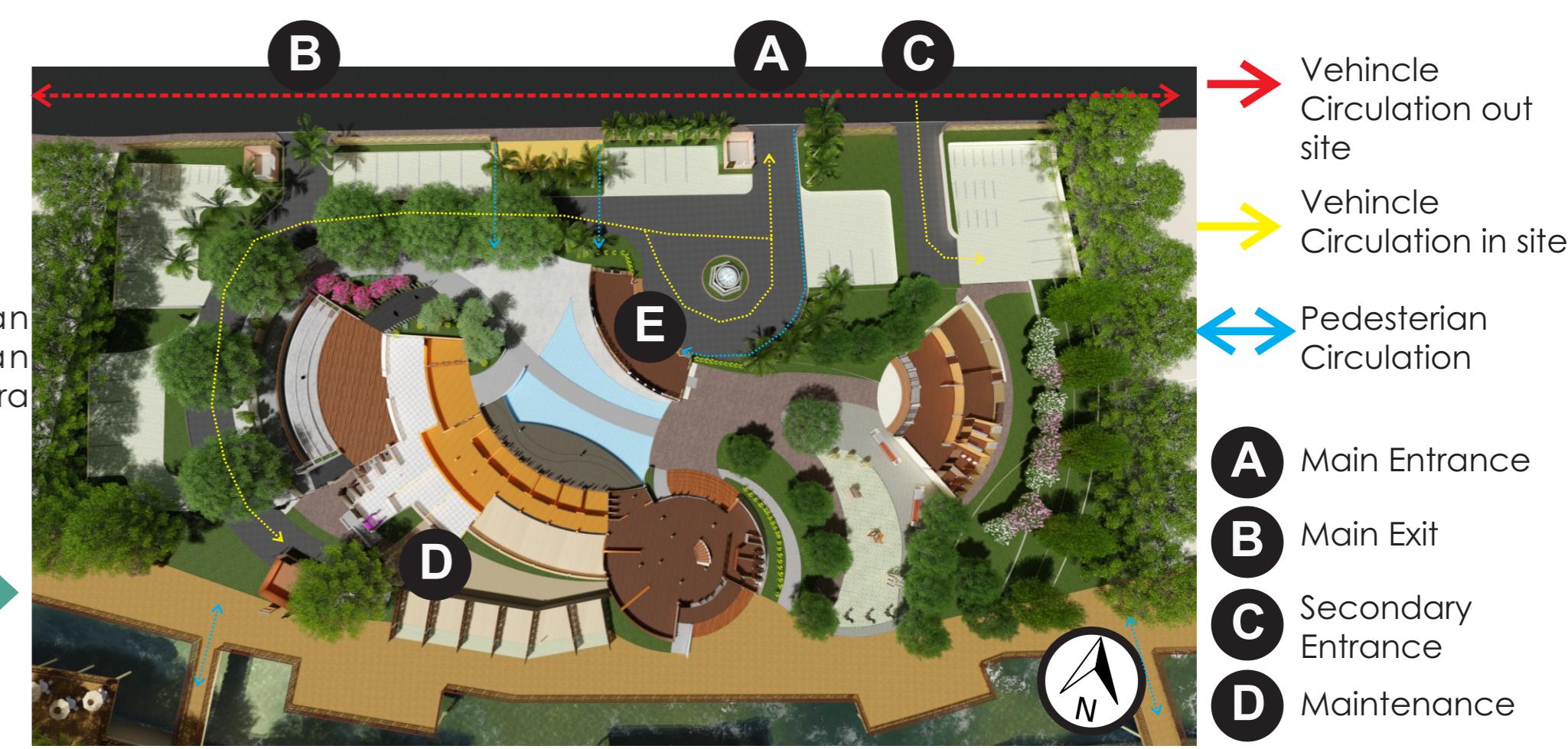
### GREEN BUILDING



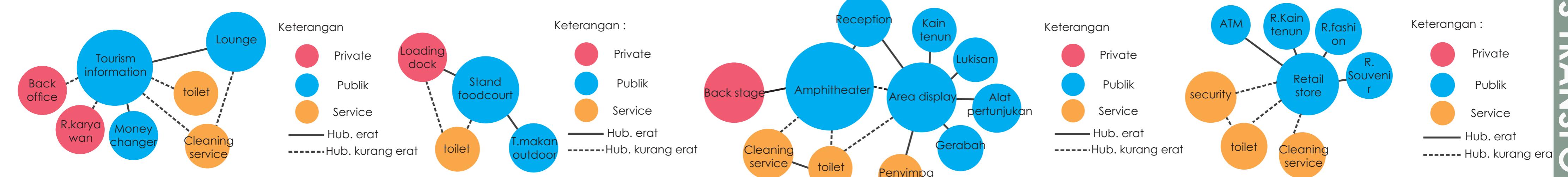


Sirkulasi makro di tekanan pada aksesibilitas dengan pemilihan site strategis diantara 3 akses pendatang wisatawan.

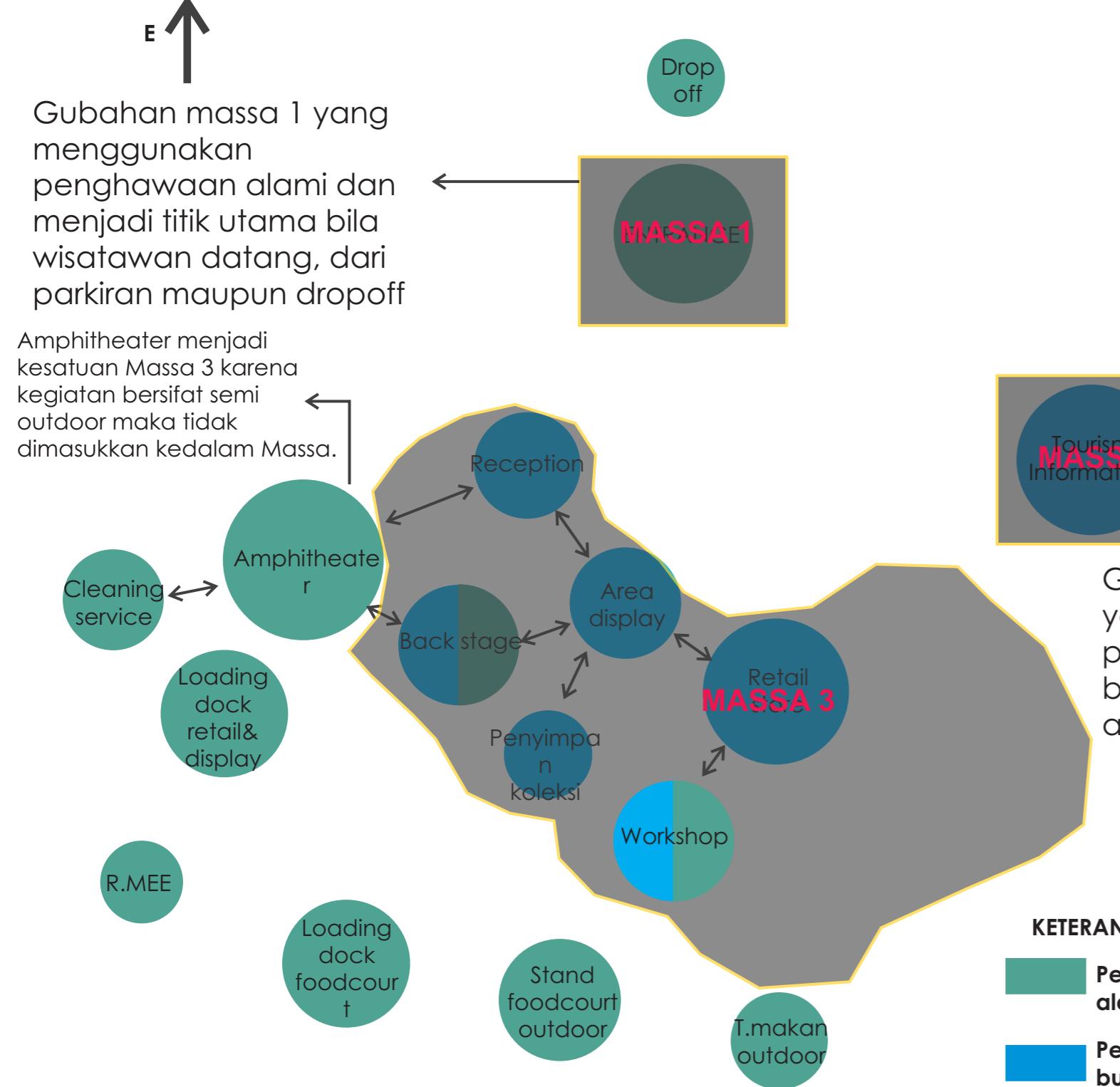
Sirkulasi mikro memungkinkan kemudahan akses dengan keamanan pedestrian maupun kendaraan dan adanya jalur putar untuk drop off pengguna kendaraan.



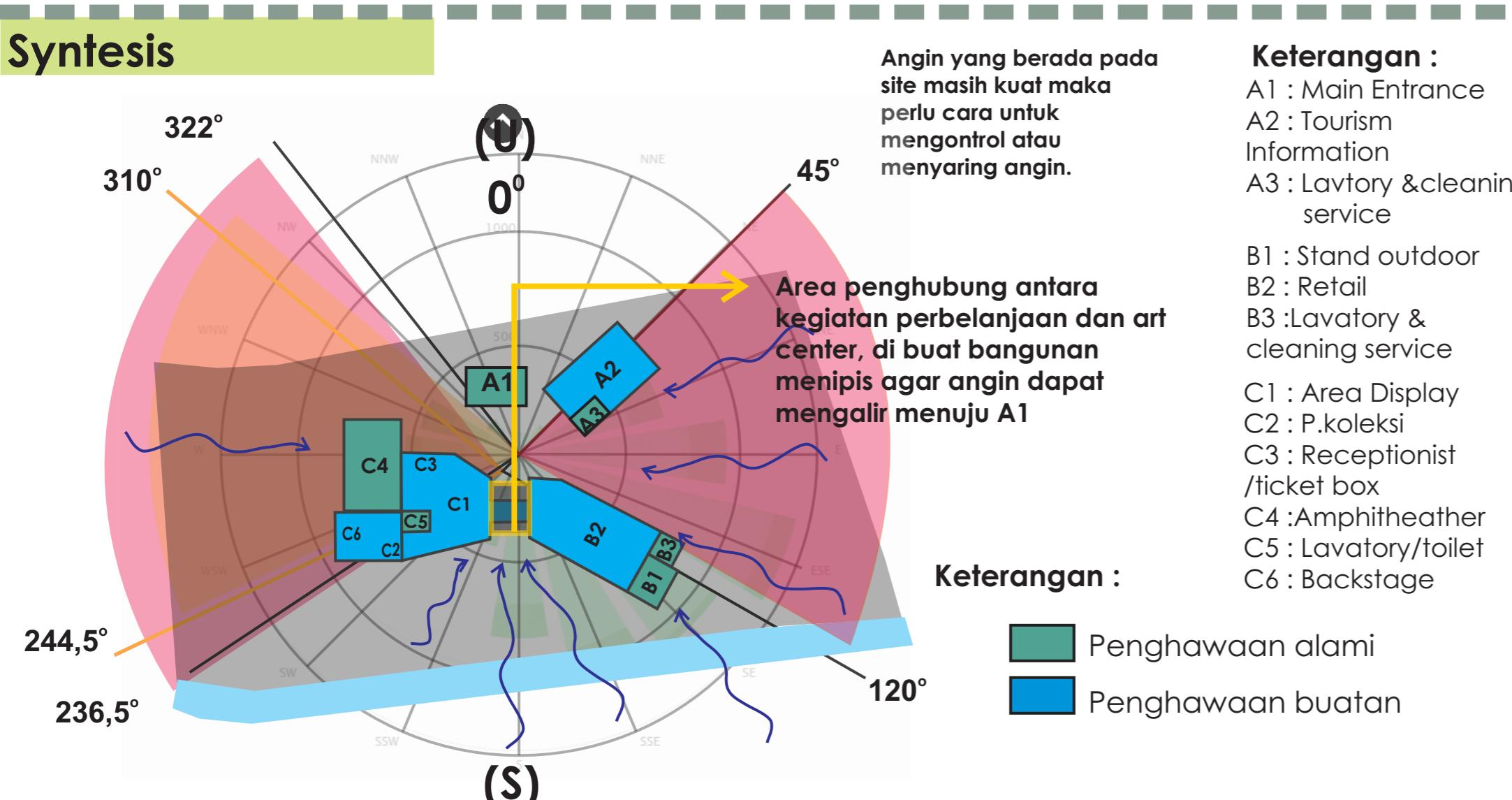
## BUBBLE Pengelompokkan ruang



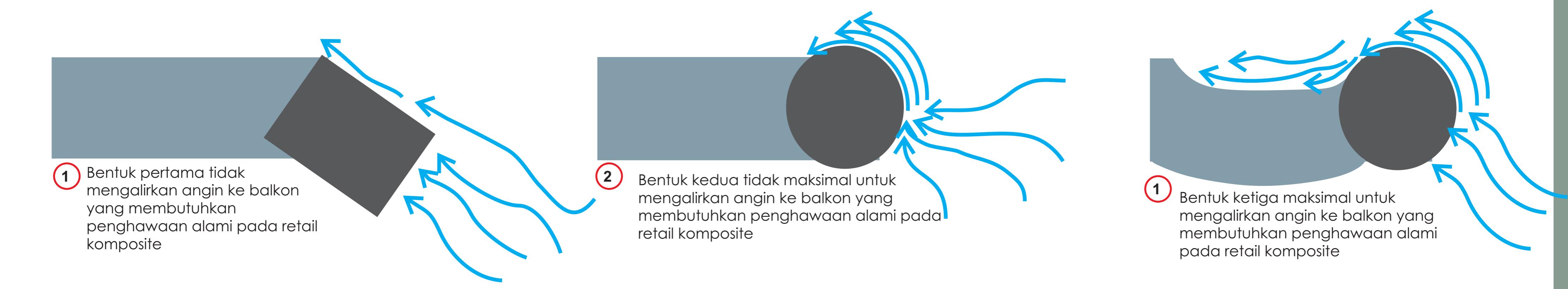
## MASS AND WIND



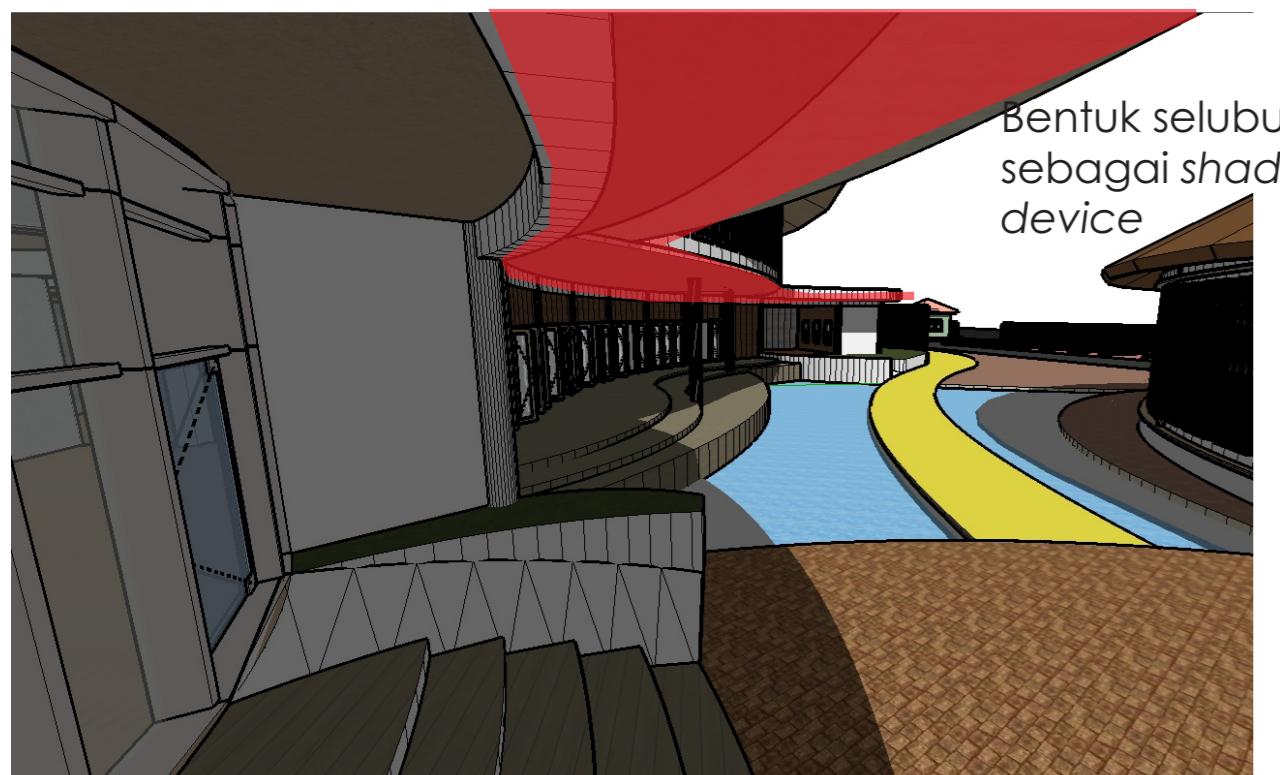
## Syntesis



## Transformation



# Sun Respon



Bentuk selubung  
sebagai *shading*  
device



Bentuk Atap sebagai shading device & area DropOff





# Wind and Sun Response



Tata Vegetasi mereduksi sinar matahari  
Tata Vegetasi Pengontrol Angin

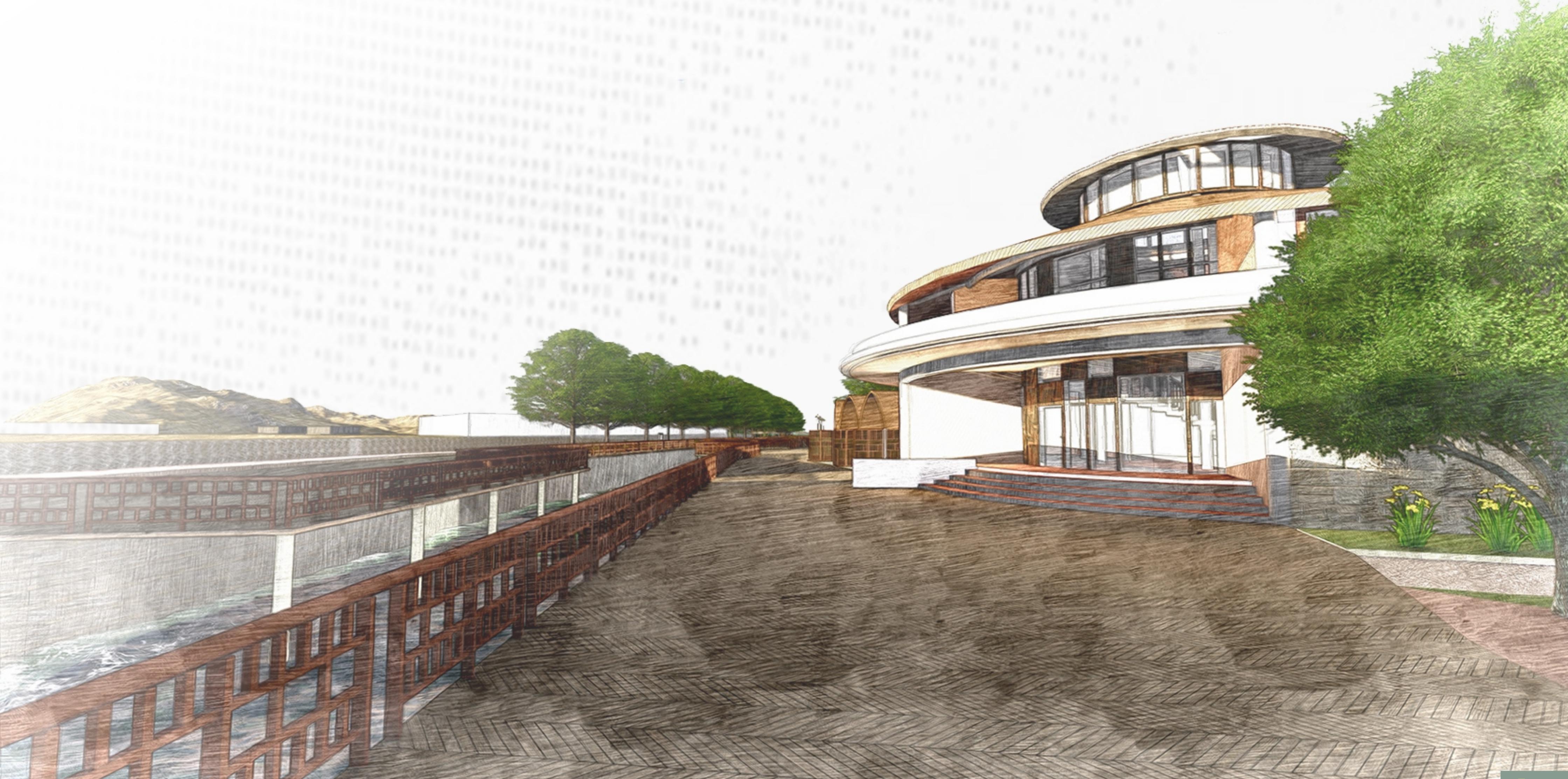
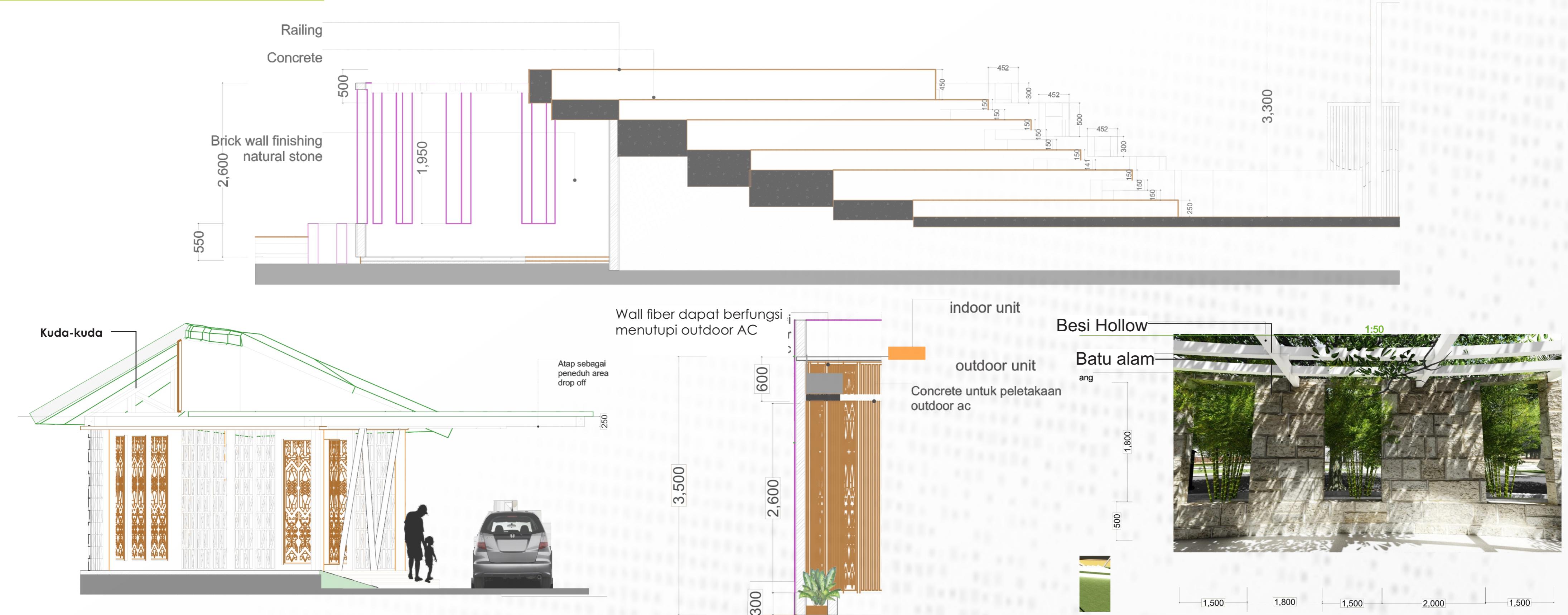
# Rain Respon



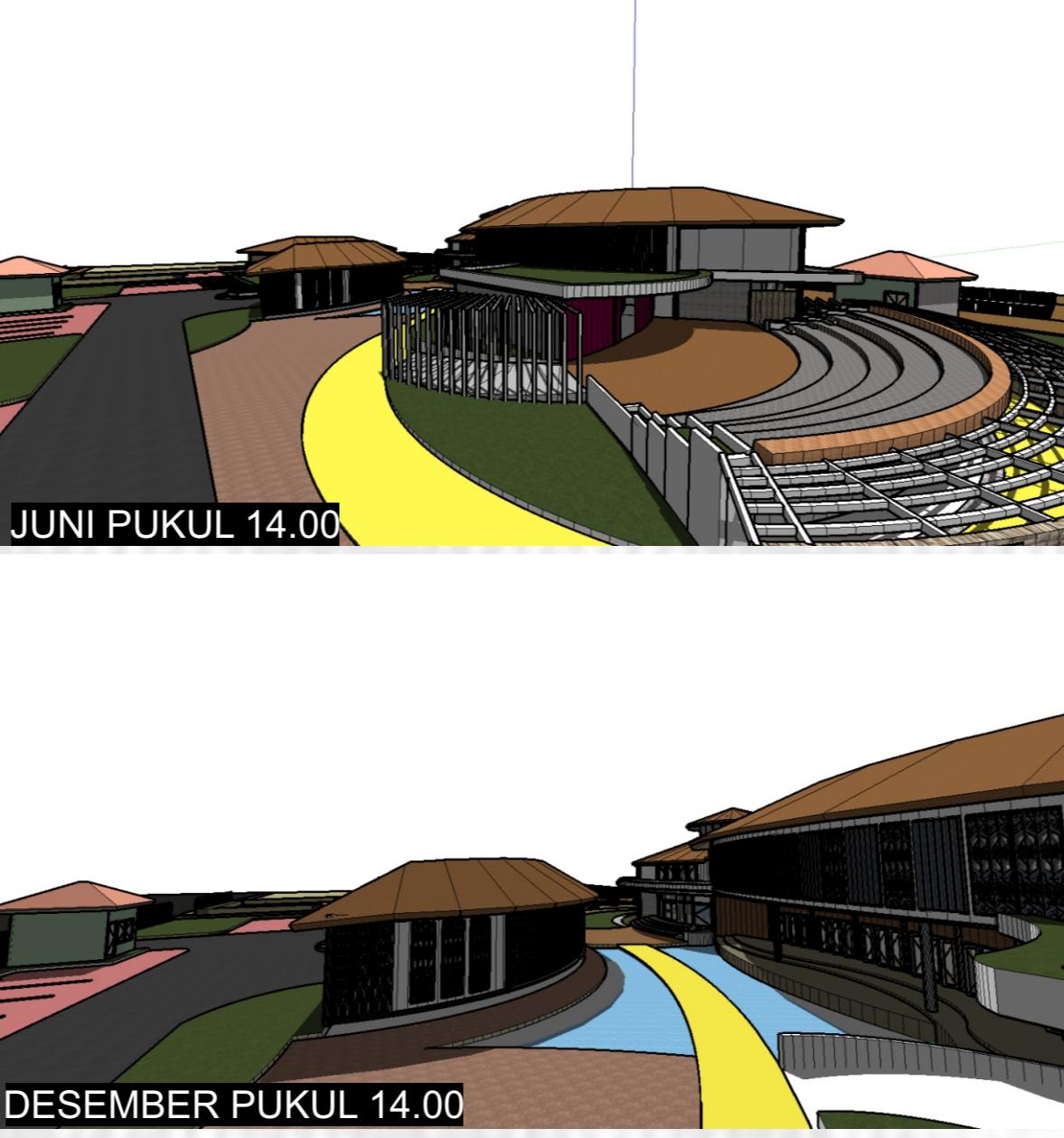
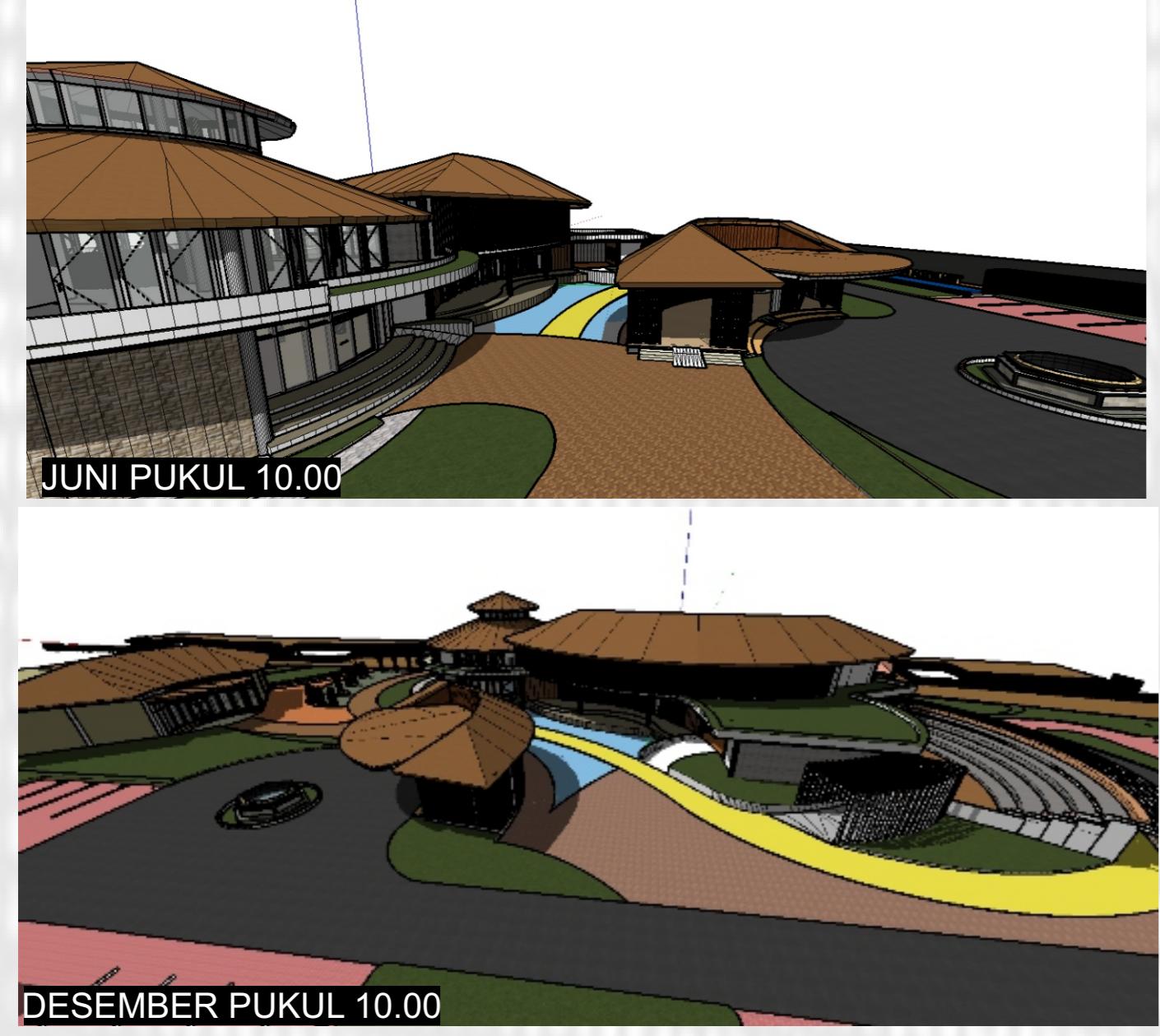
# View Response



# Detail Architecture

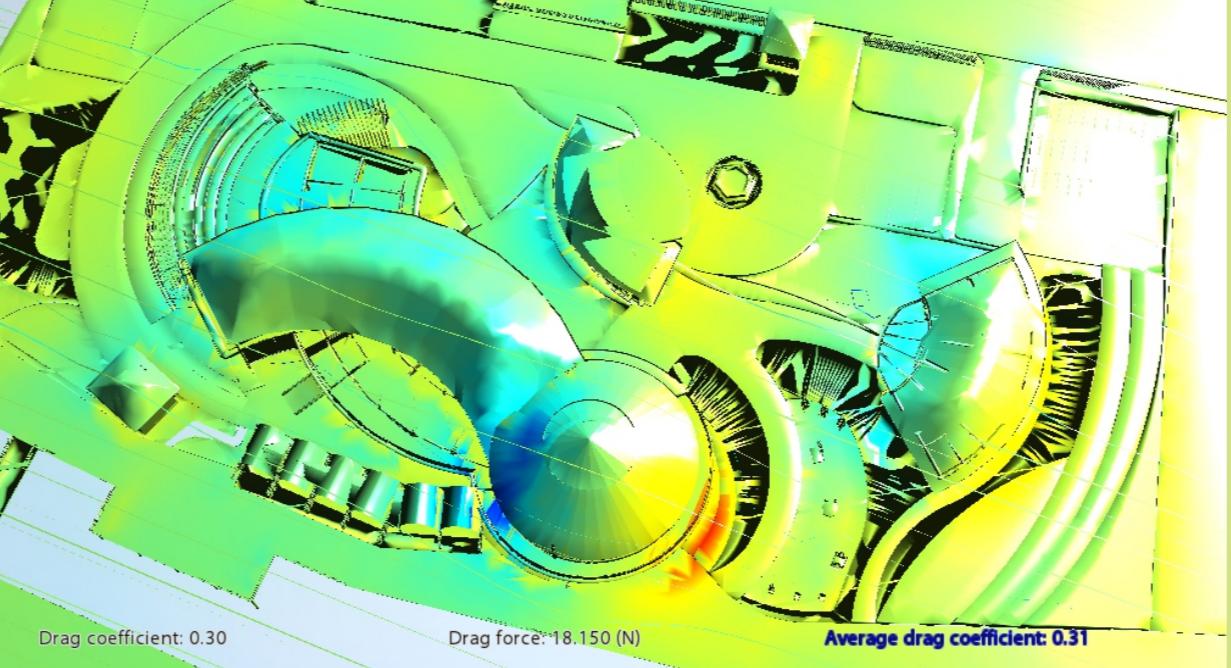
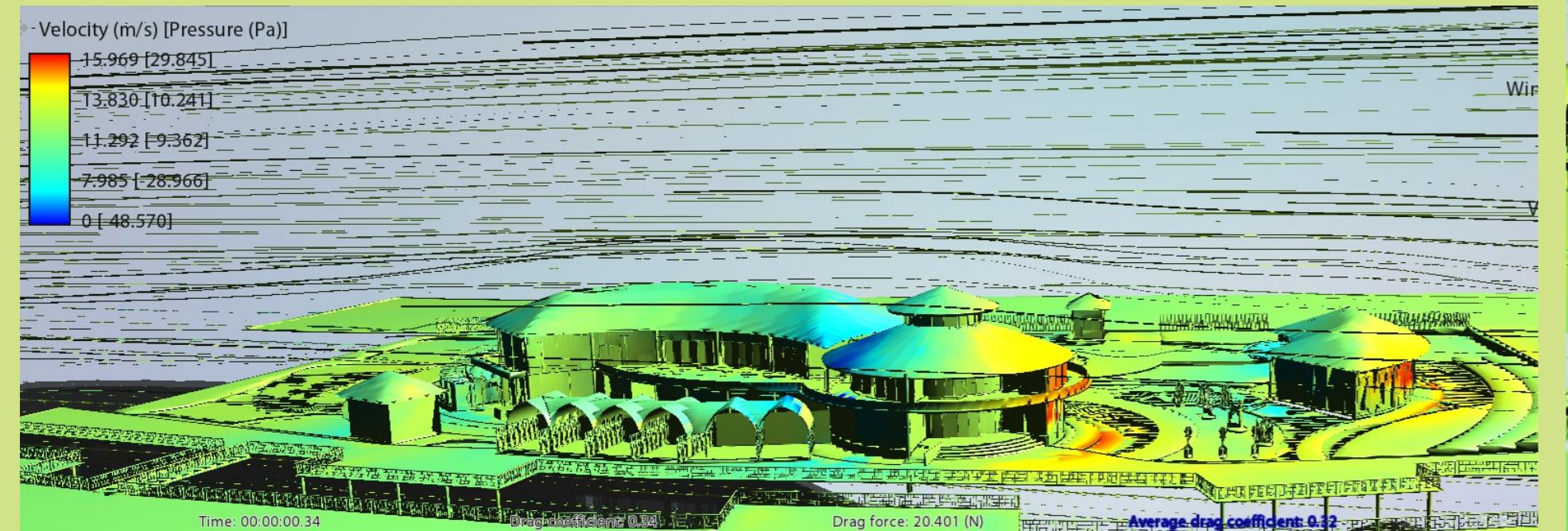


# EVALUATION DESIGN



Shading, bentuk bangunan dan atap sudah berperan untuk membuat bayangan pada selubung bangunan sehingga matahari tidak langsung masuk.

## FLOW DESIGN



Angin yang masih tinggi akan di kontrol dengan vegetasi untuk mengarahkan dan menyaring angin seperti Pohon Tanjung dan Mahoni.



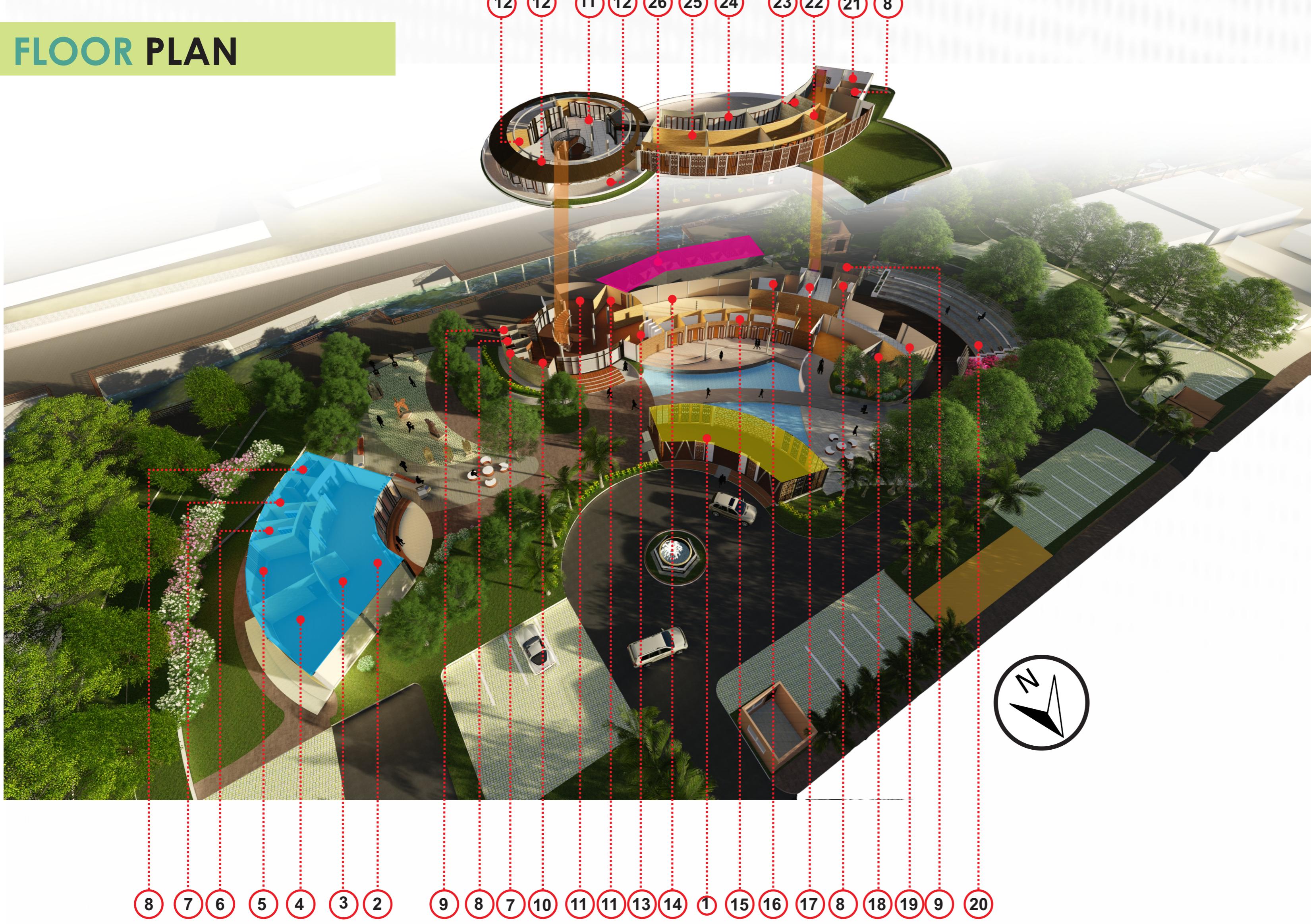
## SITE PLAN



### KETERANGAN :

- 1 Pintu Masuk site untuk pengunjung dan maintenance
- 2 Pintu keluar site untuk pengunjung dan maintenance
- 3 Parkir mobil pengunjung
- 4 Parkir motor pengunjung
- 5 Pintu masuk pengelola
- 6 Parkir kendaraan pengelola
- 7 Parkir mobil tamu
- 8 Loading Dock
- 9 Drop off masuk main entrance
- 10 Pintu masuk Tourism Edu Center
- 11 Pintu masuk Tourist Information
- 12 Amphitheater
- 13 Outdoor display
- 14 Area foodcourt

## FLOOR PLAN



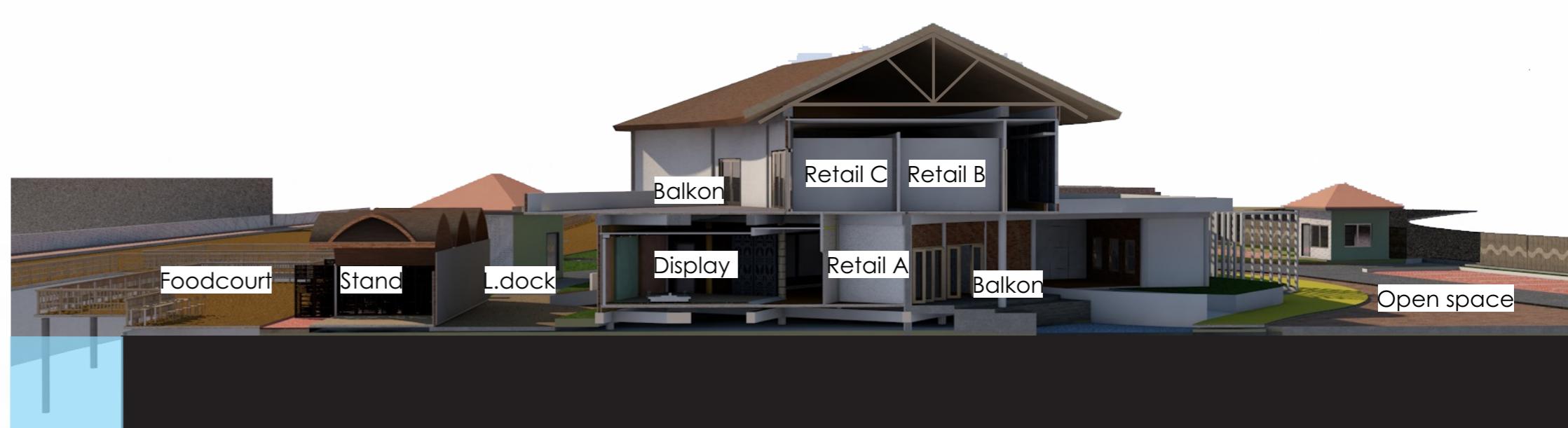
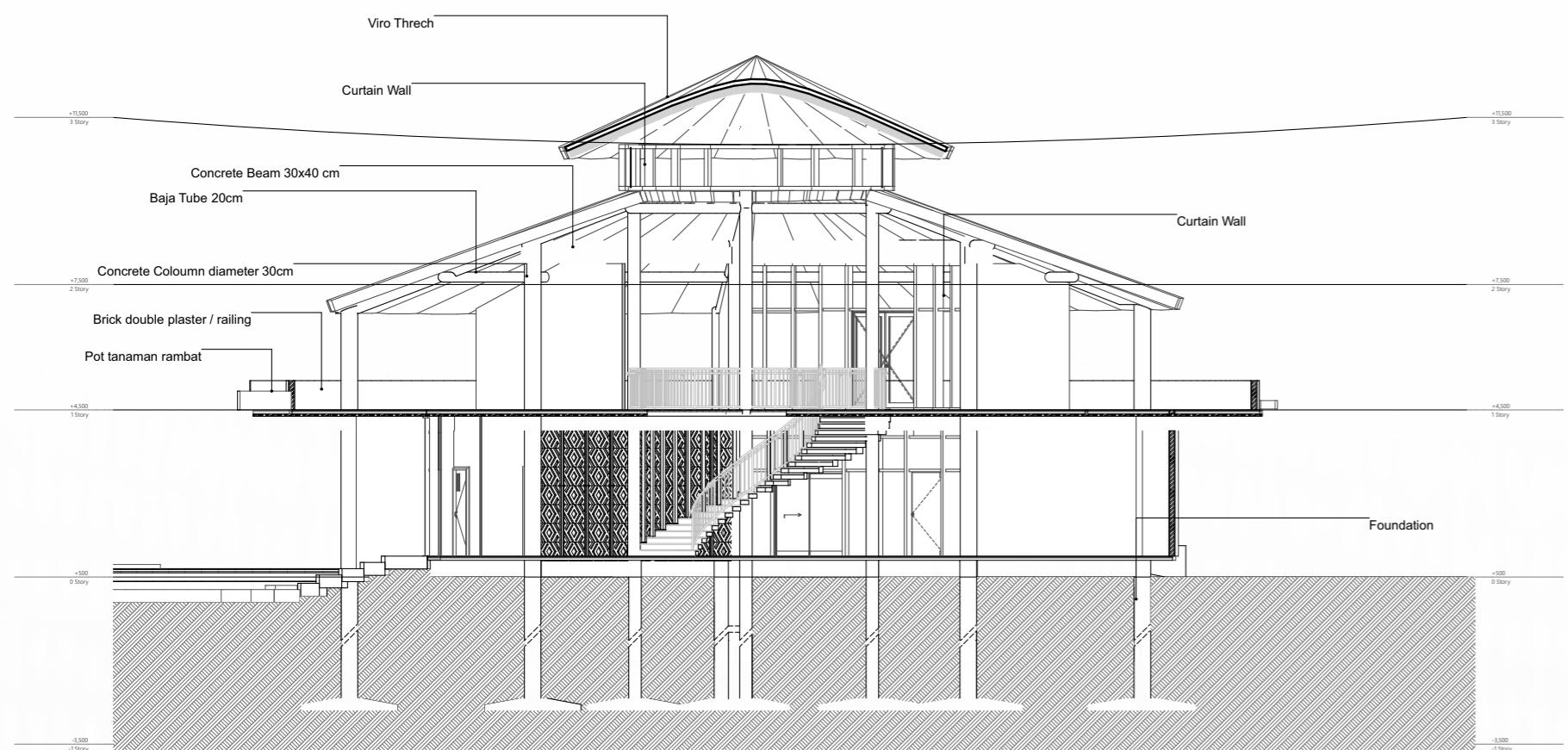
### Keterangan :

- Food Court
- Main Entrance
- Bangunan Tourism Information
- Transportasi Vertikal

### Keterangan :

- 1 Main Enterance
- 2 Loundge
- 3 Tourist Information
- 4 Back Office
- 5 Pantry
- 6 Dress official
- 7 Cleaning Service
- 8 Toilet
- 9 Toilet difable
- 10 Security
- 11 Workshop tenun
- 12 Workshop Gerabah
- 13 ATM center
- 14 Area display
- 15 Retail Handstore
- 16 Storage
- 17 Dress room
- 18 Ticket box
- 19 Back Stage
- 20 Amphitheater
- 21 R. CCTV
- 22 Storage Tenun
- 23 Storage gerabah
- 24 Retail + Workshop
- 25 Retail
- 26 Stand Foodcourt

Pemilihan tapak	Memilih dasar bangunan dengan ketentuan <3	1
Aksesibilitas dan komunitas	Terdapat minimal tujuh jenis fasilitas umum dalam jarak pencapaian jalan utama sejauh 1500m dari tapak	2
Lansekap pada lahan	Membuka lahan dasar bangunan	2
Iklim mikro	area softscape 40 % dari total luas lahan. Adalah seperti roof garden, terrace garden, and wall garden	2
	Menggunakan material untuk menghindari efek heat island pada area atap gedung sehingga nilai albedo (daya refleksi panas matahari) minimum 0,3 sesuai dengan perhitungan	1
	Desain lansekap berupa softscape pada pejalan kaki menunjukkan adanya pelindung dari panas akibat radiasi matahari	1
	Desain lansekap berupa softscape pada pejalan kaki menunjukkan adanya pelindung dari terpaan angin kencang.	1
Green Building (GBCI VERSI 1.2)	Perhitungan RTTV	21 POINT
Efisiensi dan konservasi energi	Perhitungan RTTV berdasarkan SNI edisi terbaru tentang konservasi energi seluruh bangunan pada bangunan gedung	2
Sumber dan Siklus material	Sistem pengkondisian udara menggunakan peralatan AC dengan COP minimum 10% lebih besar dari SNI edisi terbaru tentang konservasi	2
Kualitas udara dan kenyamanan udara dalam ruang	Penggunaan Refrigeran tanpa ODP	2
	Menetapkan perencanaan kondisi termal ruang secara umum pada suhu 25°C dan kelembaban relatif 60%	1
	Kendali Asap Rokok di lingkungan	2
	Memasang tanda di larang merokok di seluruh area gedung dan tidak menyediakan area khusus untuk merokok, apabila ada minimal berada pada jarak 5 m dari pintu masuk, outdoor air intake, dan bukaan jendela	2
	Kenyamanan Visual	1
	Menggunakan lampu dengan iluminasi (tingkat pencahayaan) ruangan sesuai SNI	1
Manajemen Lingkungan Bangunan	Pengelolaan Sampah tingkat lanjut	1
	Mengolah limbah organik gedung yang dilakukan secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak ketiga	1



---

## Section B-B' Building A



---

Section C-C' Building A



## South Elevation



## West Elevation



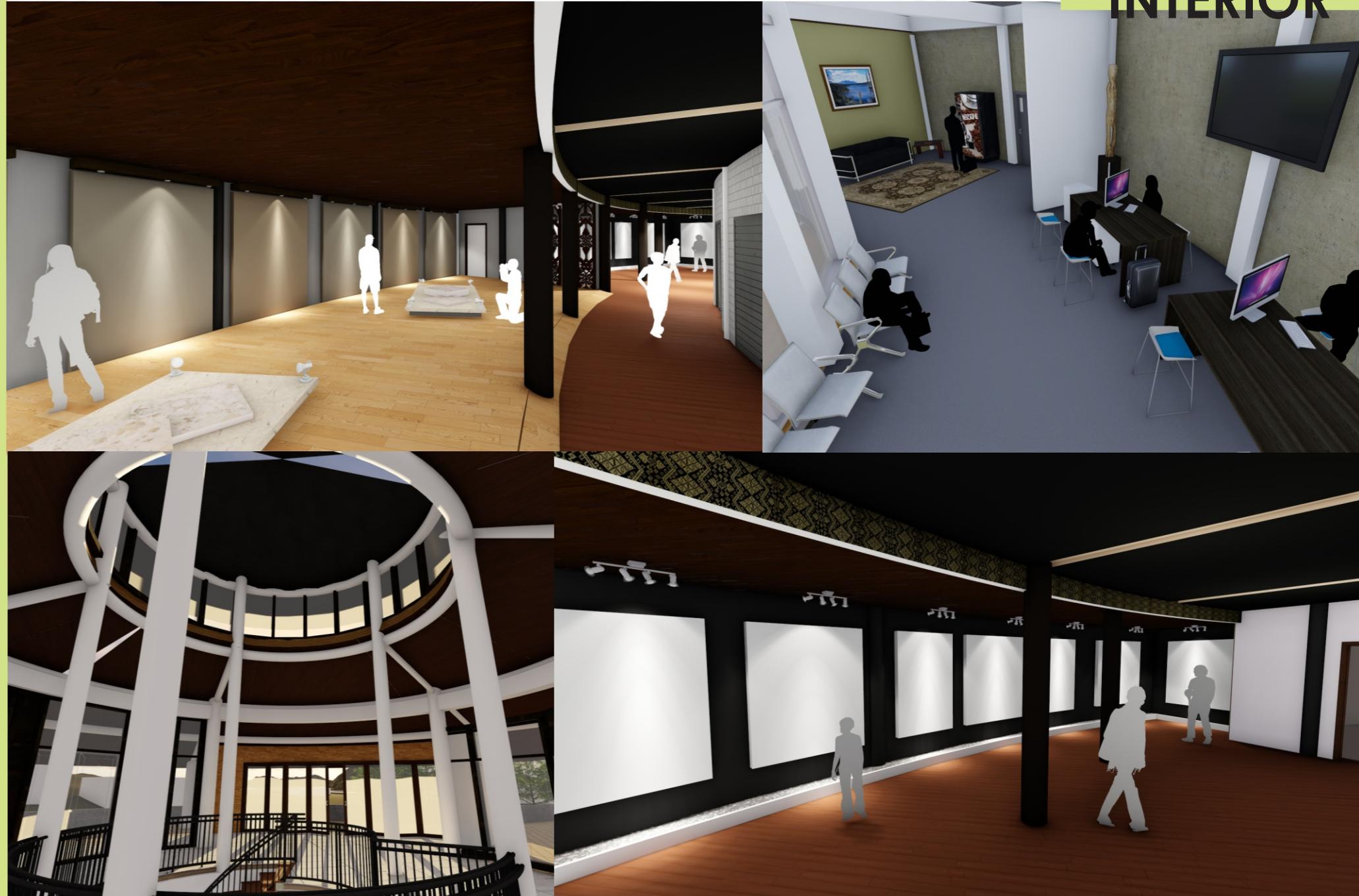
---

East Elevation

3D VISUAL



## **ART CENTER** EXTERIOR



# INTERIOR



# Main Entrance



## Tourist Info



# Foodcourt

